

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menemukan bahwa secara simultan partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Bangun (2009) yang menemukan bahwa partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial atau aparatur pemerintah daerah.
2. Hasil analisis menemukan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Nuenda (2010) dan Surwenda (2011) yang hasil temuan dalam penelitian mereka bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah.
3. Hasil penelitian menemukan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian ini membuktikan dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh

Bangung (2009) yang hasil temuannya menemukan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparatur Pemerintah Daerah.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian dan simpulan diatas, maka saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut.

1. partisipasi anggaran di Pemerintah Kabupaten Bone Bolangoperlu untuk ditingkatkan lagi dengan memperhatikan motivasi dan kinerja para aparatur karena partisipasi anggaran sangatlah penting untuk memudahkan para aparat pemerintah daerah dalam melaksanakan program, dan disatu sisi saran dan juga masukan dari mereka diperhatikan sehingga dapat meningkatkan kinerja masing-masing SKPD.
2. Keterbatasan dari penelitian ini ialah adanya tingkat kesibukan yang dimiliki oleh responden, sehingga dalam pengisian kuisisioner terkadang responden terburu-buru dalam mengisinya tanpa membaca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner tersebut. Selain itu adanya kendala bersifat inheren dengan metode kuisisioner terutama berkaitan dengan perasaan senang dan tidak senang, keseriusan dan faktor situasional lain ketika responden memberikan jawaban. Sehingga kedepan untuk peneliti yang ingin melaksanakan penelitian dengan topic yang serupa agar lebih memperhatikan proses dalam

memperoleh data lapangan agar didapatkan data yang benar-benar terpercaya.

3. Berdasarkan hasil penelitian dimana partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran hanya mampu menjelaskan tentang kinerja aparatur daerah sebesar 19%, dimana 81% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini, sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan pengujian variabel yang lain seperti keterbatasan anggaran, evaluasi anggaran dan umpan balik anggaran (Kenis, 1979) atau dengan memperhatikan variabel moderasi karena lingkungan kerja juga bisa mempengaruhi kinerja pemerintah daerah.